

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana penting untuk mewujudkan siswa dan siswi sebagai manusia yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, keterampilan, serta mempunyai akhlak yang mulia. Pendidikan di Indonesia perlu adanya peningkatan mutu secara luas dan menyeluruh, meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai Pancasila agar tujuan pendidikan nasional dapat terwujud seperti yang tertuang dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Untuk itu, pendidikan yang terjadi di sekolah membutuhkan upaya yang maksimal dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Sekolah sebagai tempat untuk belajar siswa dengan harapan selama proses belajar tersebut akan mendapatkan prestasi belajar yang membanggakan. Akan tetapi, pencapaian prestasi belajar siswa tersebut terkadang dapat dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan, tetapi dapat pula tidak sesuai harapan. Hal ini dapat terjadi karena masing-masing siswa mempunyai kemampuan yang berbeda untuk menangkap atau menerima dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Agar siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang sesuai dengan standar ketuntasan belajar, baik guru maupun siswa itu sendiri harus mengetahui faktor-faktor apa saja yang diperlukan dalam pencapaian prestasi belajar yang membanggakan.

Mata pelajaran biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang diharapkan mendapatkan prestasi belajar yang baik. Peranan biologi sangat penting bagi kehidupan, karena biologi merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup. Dalam mempelajari biologi, siswa harus mampu mengamati, mengingat serta memahami konsep hidup dan organisme kehidupan dari semua makhluk hidup.

Indikator keberhasilan seorang siswa dalam mempelajari biologi ditandai dengan prestasi belajar. Prestasi belajar berkaitan erat dengan kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan suatu proses, sedangkan prestasi belajar merupakan sebuah hasil dari proses belajar. Prestasi belajar siswa ditunjukkan melalui keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai (angka) setelah mengalami proses belajar. Menurut Hifni Rohman (2011) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah sesuatu yang didapat atau dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar yang dinyatakan dengan berubahnya pengetahuan, tingkah laku, dan keterampilan. Prestasi belajar yang dicapai oleh tiap-tiap anak setelah belajar atau usaha yang diandalkan oleh guru berupa angka atau skala. Prestasi yang diperoleh murid berupa pengetahuan, keterampilan, normatif watak murid yang dikembangkan di sekolah melalui sejumlah mata pelajaran. (<http://hipni.blogspot.com/2011/10/pengertian-prestasi-belajar-definisi.html>.)

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor dari dalam diri siswa (*intern*) maupun faktor dari luar diri siswa (*ekstern*). Faktor dari dalam diri siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam

menentukan keberhasilan belajar, karena faktor ini faktor yang bersifat bawaan dan murni yang ada di dalam pribadi diri siswa itu sendiri. Dalam hal ini, peneliti mengambil faktor dari dalam diri siswa (*intern*) sebagai penelitian, yaitu motivasi belajar dan kemampuan memori.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor *intern* yang mempengaruhi prestasi belajar. Motivasi didefinisikan sebagai suatu tenaga (dorongan) dari dalam diri yang menyebabkan berbuat atau bertindak yang mana tindakan itu diarahkan kepada tujuan tertentu yang hendak dicapai. Menurut Akyas Azhari (2004: 65) motivasi adalah sesuatu daya yang menjadi pendorong seseorang bertindak. Motivasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi intrinsik. Motivasi belajar termasuk motivasi intrinsik, karena motivasi ini timbul dari orang yang bersangkutan tanpa rangsangan atau bantuan dari orang lain. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Guru di sekolah menghadapi banyak siswa dengan bermacam-macam motivasi belajar. Oleh karena itu, peran guru cukup penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Selain motivasi belajar, faktor *intern* yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kemampuan memori (ingatan) siswa itu sendiri. Ingatan ialah kemampuan untuk mencamkan, menyimpan, dan mereproduksi kembali isi kesadaran (Kartono, 1996: 62). Stimuli beragam yang akan mengaktifkan seorang siswa dalam memproses suatu memori dapat berupa data atau elemen psikologi, persepsi, fisiologi, lingkungan, emosi dan sosial. Dengan bimbingan seorang guru maka seorang siswa akan mampu menyimpan

memori yang di *encoded* dengan baik. Memori yang disimpan dalam *encoding* yang baik akan lebih mudah diakses kembali dan lebih mudah digunakan untuk membuat suatu konsep atau memecahkan suatu masalah. Peningkatan memori dapat dilakukan dengan cara mempelajari sesuatu berulang-ulang, menyediakan waktu lebih banyak untuk mengulang *encoding* data tertentu, membuat materi atau bahan yang memiliki arti atau kesan tertentu, *me-recall* peristiwa ketika masih segar kemudian menuliskan sebelum terjadi gangguan, meminimalisir gangguan dan melakukan ujian (*test*) terhadap diri sendiri tentang apa yang mungkin lupa. Faktor-faktor yang mempengaruhi memori antara lain kondisi fisik dan usia. Kondisi yang sangat berpengaruh dalam mengingat adalah kelelahan, kurang tidur, dan sakit.

Terdapat hubungan yang erat antara memori dan belajar. Dalam proses belajar akan melibatkan pengolahan dan penyimpanan informasi. Prestasi belajar bisa diketahui melalui proses pengungkapan kembali apa yang telah diketahui siswa. Jadi, dalam belajar dibutuhkan pemanfaatan kemampuan memori oleh siswa guna menyerap informasi yang diterima, menyimpannya, dan memunculkannya kembali pada saat menjawab soal ulangan atau ujian.

Sehubungan dengan uraian latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN MEMORI TERHADAP PRESTASI BELAJAR BIOLOGI PADA SISWA KELAS XI IA SMA NEGERI COLOMADU TAHUN AJARAN 2011/2012”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pendidikan di Indonesia perlu adanya peningkatan mutu secara luas dan menyeluruh, meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai Pancasila agar tujuan pendidikan nasional dapat terwujud.
2. Masing-masing siswa mempunyai kemampuan yang berbeda untuk menangkap atau menerima dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
3. Motivasi belajar siswa berbeda satu dengan yang lainnya.
4. Kemampuan memori siswa berbeda satu dengan yang lainnya.
5. Prestasi belajar biologi bervariasi satu dengan yang lainnya.
6. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor dari dalam diri siswa (*intern*) maupun faktor dari luar diri siswa (*ekstern*).

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, untuk menghindari perluasan masalah, maka diperlukan pembatasan masalah agar ruang lingkup yang akan diteliti pokok permasalahannya lebih terarah dan dapat dikaji secara mendalam. Adapun pembatasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa terhadap biologi.

2. Kemampuan memori dalam penelitian ini adalah kemampuan memori siswa terhadap biologi.
3. Prestasi belajar biologi dalam penelitian ini adalah nilai ulangan harian biologi siswa kelas XI IA SMA Negeri Colomadu tahun ajaran 2011/2012.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar biologi?
2. Apakah ada pengaruh kemampuan memori siswa terhadap prestasi belajar biologi?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar dan kemampuan memori siswa terhadap prestasi belajar biologi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini agar tercapai hasil yang diharapkan serta dapat terlaksana dengan baik dan teratur. Adapun tujuannya yaitu mengetahui adanya pengaruh:

1. Motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar biologi.
2. Kemampuan memori siswa terhadap prestasi belajar biologi.
3. Motivasi belajar dan kemampuan memori siswa terhadap prestasi belajar biologi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh motivasi belajar dan kemampuan memori siswa yang maksimal dan meningkatkan prestasi belajar biologi.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dari segi praktis, antara lain:

- a. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Sebagai masukan guru mata pelajaran biologi untuk membantu menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga pencapaian prestasi belajar dapat meningkat.
- c. Sebagai sumbangan pemikiran bagi orang tua atau wali murid untuk mempertimbangkan dalam mengawasi dan mendidik anak.
- d. Sebagai masukan bagi siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan memorinya, sehingga akan membantu dalam pencapaian prestasi belajar yang memuaskan.
- e. Dapat menemukan cara pemecahan dari masalah yang diteliti dan menambah wawasan serta pengetahuan penulis.